

BAB III

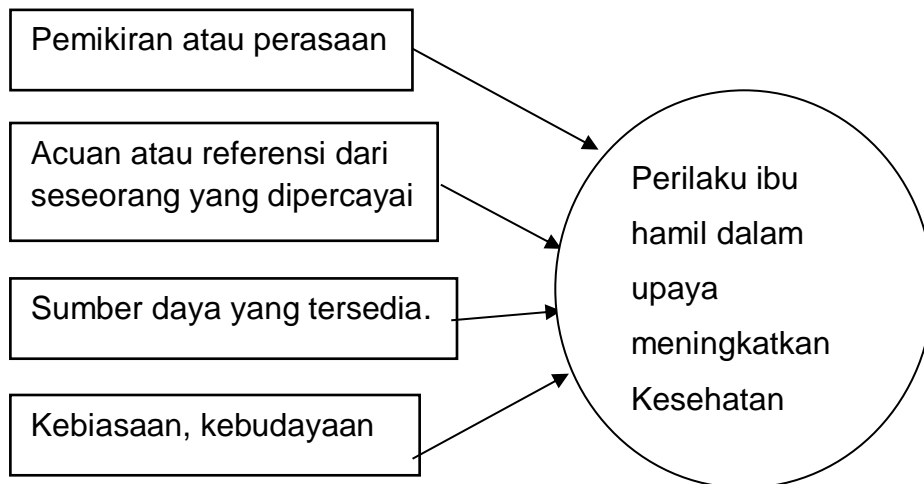
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran Variabel Yang Diteliti

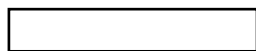
Penelitian ini akan menganalisis determinan perilaku ibu hamil dalam upaya meningkatkan kesehatan dengan pendekatan teori *World Health Organization* di wilayah kerja Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2024. Ada beberapa perilaku yang mempengaruhi seseorang menurut teori WHO, meliputi pemikiran dan perasaan (thoughts and feeling), yaitu dalam bentuk pengetahuan, persepsi, sikap, kepercayaan dan penilaian seseorang terhadap objek (objek Kesehatan). Tokoh penting sebagai panutan yaitu apabila seseorang itu penting untuknya, maka apa yang ia katakan atau perbuat cenderung untuk di contoh. Sedangkan sumber-sumber daya (resources), mencakup fasilitas, uang, waktu, tenaga dan sebagainya. Kebudayaan mencakup perilaku normal, kebiasaan, nilai-nilai (Notoatmodjo, 2003).


B. Bagan Kerangka Konsep

Berdasarkan konsep yang telah ditemukan, maka disusunlah gambar kerangka konsep berhubungan dengan perilaku meningkatkan Kesehatan ibu hamil



Keterangan :

 : Variabel Independen

 : Variabel Dependen

 : Variabel Yang Diteliti

C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

a. Definisi Operasional

1. Pemikiran atau perasaan

Pemikiran atau perasaan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan perilaku ibu hamil dalam meningkatkan kesehatan. Pemikiran dan perasaan di bentuk oleh pengetahuan, kepercayaan dan sikap. Pengetahuan ibu hamil merupakan faktor yang dapat menentukan perilaku ibu hamil dalam meningkatkan

Kesehatan pada masa kehamilan, seperti ibu mengetahui tentang makanan yang bergizi, melakukan olahraga, minum vitamin prenatal, minum air putih sebanyak 8 gelas perhari/ 2 liter perhari. Dan sikap ibu hamil merupakan respon yang emosional dalam menerima suatu stimulus, seperti ibu merasa bangga jika suami/orang tua mengatakan ibu tetap cantik meskipun dalam keadaan hamil, selalu memberikan motivasi untuk menjaga Kesehatan. Sedangkan kepercayaan ibu hamil diperoleh dari seseorang mau dan mampu menerima kepercayaan berdasarkan keyakinan, seperti minum air es dapat membuat janin bertambah besar, minum air kelapa dapat membuat janin lahir dalam keadaan putih dan bersih.

Merujuk pada skala Gutman dengan dua kategori yaitu dukungan cukup dan dukungan kurang, dimana setiap item mempunyai jawaban 1 dan 0. Jawaban tepat diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 13 sehingga jumlah kemungkinan diperoleh skor (nilai) adalah

$$\text{Skor Tinggi} = 13 \times 1 = 13 \text{ (100\%)}$$

$$\text{Skor Rendah} = 13 \times 0 = 0 \text{ (0/5 x 100\% = 0\%)}$$

Kemudian diukur dengan menggunakan rumus

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana :

$$I = R/K$$

Keterangan : I : Interval Kelas

R : Range/kisaran sama dengan nilai skor tertinggi dikurangi dengan skor nilai rendah (100% - 0%)

K : Jumlah kategori = 2 (dua), yaitu cukup dan kurang

$$\begin{aligned} I &= R/K \\ &= 100\% / 2 \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Jadi : Nilai tertinggi 5 atau 100% - Nilai Interval 50% (100 – 50 = 50 %)

Kriteria Objektif

Cukup mendukung : apabila responden memperoleh skor $\geq 50\%$

Kurang mendukung : apabila responden memperoleh skor < 50

2. Acuan atau referensi dari seseorang yang dipercayai

Perilaku ibu hamil lebih banyak dipengaruhi oleh orang-orang yang dianggap penting. Apabila seseorang itu penting untuknya. Maka apa yang ia katakan atau perbuatannya cenderung untuk dicontoh. Misalnya dukungan suami, orang tua atau petugas Kesehatan seperti memberikan perhatian, kepedulian, dorongan, menyediakan makanan bergizi, menemani ibu hamil control kehamilan serta memberikan saran, nasehat, petunjuk dan edukasi terkait kehamilan.

Merujuk pada skala likert dengan dua kategori yaitu persepsi keseriusan cukup dan persepsi keseriusan kurang, dimana setiap pertanyaan memiliki empat pilihan jawaban, yaitu Ya selalu tersedia, kadang – kadang tersedia, jarang tersedia, tidak pernah tersedia. Jawaban diberikan skor 4-1 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 sehingga jumlah kemungkinan diperoleh skor (nilai) adalah

Skor Tertinggi (X) = Jumlah pertanyaan x skor tertinggi

$$= 15 \times 4$$

$$= \frac{60}{40} \times 100\% = 100\%$$

Skor Terendah (Y) = Jumlah pertanyaan x skor terendah

$$= 15 \times 1$$

$$= \frac{15}{40} \times 100\% = 25\%$$

Range (R) = X – Y

$$= 100\% - 25\%$$

$$= 75\%$$

Kemudian diukur dengan menggunakan rumus

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana :

I : Interval

R : Range

K : Jumlah Kategori

Sehingga diperoleh :

$$I = \frac{75\%}{2} = 37.5\%$$

Maka skor standar yang diinginkan = 100% - 37.5% = 62.5%

Kriteria Objektif

Cukup mendukung : apabila reponden memperoleh skor $\geq 62.5\%$

Kurang mendukung : apabila responden memperoleh skor $< 62.5\%$

3. Sumber daya yang tersedia

Sumber daya mencakup fasilitas Kesehatan, ekonomi, waktu dan tenaga. Pengaruh sumber daya terhadap perilaku dapat bersifat positif maupun negative. Adanya sumber daya akan memengaruhi terjadinya perilaku seseorang atau masyarakat. Pengaruh ini dapat bersifat positif maupun negative seperti ketersediaan fasilitas olahraga di rumah untuk meningkatkan Kesehatan. Ketersediaan transportasi dan biaya untuk memeriksakan kehamilan, ketersediaan obat dan vitamin yang diberikan oleh petugas Kesehatan.

Merujuk pada skala likert dengan dua kategori yaitu persepsi keseriusan cukup dan persepsi keseriusan kurang, dimana setiap pertanyaan memiliki empat pilihan jawaban, yaitu Ya selalu tersedia, kadang – kadang tersedia, jarang tersedia, tidak pernah tersedia. Jawaban diberikan skor 4-1 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 12 sehingga jumlah kemungkinan diperoleh skor (nilai) adalah

Skor Tertinggi (X) = Jumlah pertanyaan x skor tertinggi

$$= 12 \times 4$$

$$= \frac{48}{40} \times 100\% = 100\%$$

Skor Terendah (Y) = Jumlah pertanyaan x skor terendah

$$= 12 \times 1$$

$$= \frac{12}{40} \times 100\% = 25\%$$

Range (R) = X – Y

$$= 100\% - 25\%$$

$$= 75\%$$

Kemudian diukur dengan menggunakan rumus

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana :

I : Interval

R : Range

K : Jumlah Kategori

Sehingga diperoleh :

$$I = \frac{75\%}{2} = 37.5\%$$

Maka skor standar yang diinginkan = 100% - 37.5% = 62.5%

Kriteria Objektif

Cukup mendukung : apabila reponden memperoleh skor $\geq 62.5\%$

Kurang mendukung : apabila responden memperoleh skor $< 62.5\%$

4. Kebiasaan dan kebudayaan

Kebiasaan dan kebudayaan dalam penelitian ini merupakan perilaku di dalam Masyarakat yang akan menghasilkan suatu pola hidup. Kebudayaan terbentuk dalam waktu yang lama sebagai akibat dari kehidupan suatu masyarakat seperti terbiasa bangun pagi, melakukan senam kehamilan, terbiasa mengkonsumsi bahan makanan yang mengandung vitamin C, terbiasa mempercayai adat passili 7 bulanan, terbiasa memiliki pantangan makanan selama kehamilan.

Merujuk pada skala likert dengan dua kategori yaitu persepsi keseriusan cukup dan persepsi keseriusan kurang, dimana setiap pertanyaan memiliki empat pilihan jawaban, yaitu Ya selalu tersedia, kadang – kadang tersedia, jarang tersedia, tidak pernah tersedia. Jawaban diberikan skor 4-1 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 12 sehingga jumlah kemungkinan diperoleh skor (nilai) adalah

Skor Tertinggi (X) = Jumlah pertanyaan x skor tertinggi

$$= 12 \times 4$$

$$= \frac{48}{40} \times 100\% = 100\%$$

Skor Terendah (Y) = Jumlah pertanyaan x skor terendah

$$= 12 \times 1$$

$$= \frac{12}{40} \times 100\% = 25\%$$

Range (R) = X – Y

$$= 100\% - 25\%$$

$$= 75\%$$

Kemudian diukur dengan menggunakan rumus

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana :

I : Interval

R : Range

K : Jumlah Kategori

Sehingga diperoleh :

$$I = \frac{75\%}{2} = 37.5\%$$

Maka skor standar yang diinginkan = $100\% - 37.5\% = 62.5\%$

Kriteria Objektif

Cukup mendukung : apabila responden memperoleh skor $\geq 62.5\%$

Kurang mendukung : apabila responden memperoleh skor $< 62.5\%$.

5. Perilaku Ibu Hamil Dalam Meningkatkan Kesehatan

Perilaku ibu hamil dalam penelitian ini merupakan seluruh kegiatan atau aktifitas yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati langsung, seperti ibu rutin konsumsi obat/ vitamin yang diberikan oleh petugas Kesehatan, selalu makan makanan yang sehat, rajin menjaga kebersihan diri, konsumsi makanan yang kaya akan vitamin dan mineral, rutin mencuci

tangan dengan air mengalir dan pakai sabun, selalu konsumsi air putih sebanyak 8 gelas perhari.

Merujuk pada skala likert dengan dua kategori yaitu persepsi keseriusan cukup dan persepsi keseriusan kurang, dimana setiap pertanyaan memiliki empat pilihan jawaban, yaitu Ya selalu tersedia, kadang – kadang tersedia, jarang tersedia, tidak pernah tersedia. Jawaban diberikan skor 4-1 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 14 sehingga jumlah kemungkinan diperoleh skor (nilai) adalah

Skor Tertinggi (X) = Jumlah pertanyaan x skor tertinggi

$$= 13 \times 4$$

$$= \frac{52}{40} \times 100\% = 100\%$$

Skor Terendah (Y) = Jumlah pertanyaan x skor terendah

$$= 13 \times 1$$

$$= \frac{13}{40} \times 100\% = 25\%$$

Range (R) = X – Y

$$= 100\% - 25\%$$

$$= 75\%$$

Kemudian diukur dengan menggunakan rumus

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana :

I : Interval

R : Range

K : Jumlah Kategori

Sehingga diperoleh :

$$I = \frac{75\%}{2} = 37.5\%$$

Maka skor standar yang diinginkan = $100\% - 37.5\% = 62.5\%$

Kriteria Objektif

Cukup mendukung : apabila reponden memperoleh skor $\geq 62.5\%$

Kurang mendukung : apabila responden memperoleh skor $< 62.5\%$

D. Hipotesa Penelitian

1. Hipotesis Nol (H_0)
 - a. Tidak ada hubungan pemikiran atau perasaan dengan perilaku meningkatkan Kesehatan ibu hamil
 - b. Tidak ada hubungan acuan atau referensi dari seseorang yang dipercayai dengan perilaku meningkatkan Kesehatan ibu hamil
 - c. Tidak ada hubungan sumber daya yang tersedia dengan perilaku meningkatkan Kesehatan ibu hamil
 - d. Tidak ada hubungan kebiasaan dan kebudayaan dengan perilaku meningkatkan Kesehatan ibu hamil

2. Hipotesis Alternatif (Ha)

- a. Ada hubungan pemikiran dan perasaan dengan perilaku meningkatkan Kesehatan ibu hamil
- b. Ada hubungan acuan atau referensi dari seseorang yang dipercayai dengan perilaku meningkatkan Kesehatan ibu hamil
- c. Ada hubungan sumber daya yang tersedia dengan perilaku meningkatkan Kesehatan ibu hamil
- d. Ada hubungan kebiasaan dan kebudayaan dengan perilaku meningkatkan Kesehatan ibu hamil